

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT SELESAI PENELITIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II KAJIAN LITERATUR	7
2.1 Kajian Induktif	7
2.2 Kajian Deduktif	11
2.2.1 Pengertian <i>Supply Chain Management</i>	11
2.2.2 Pengertian Manajemen Logistik	11
2.2.3 Hubungan <i>Supply Chain Management</i> dan Manajemen Logistik	11
2.2.4 Distribusi	12
2.2.5 Persediaan	15
2.2.6 Penentuan Ukuran Pemesanan (<i>Lot Sizing</i>)	21
2.2.7 Peramalan	24
2.2.8 <i>Master Production Schedule (MPS)</i>	30
BAB III METODE PENELITIAN	32

3.1	Objek Penelitian	32
3.2	Metode Pengumpulan Data	32
3.3	Pengolahan Data.....	33
3.4	Alur Penelitian	35
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....		38
4.1	Pengumpulan Data	38
4.1.1	Data Penjualan Produk Tiap Distributor.....	38
4.1.2	Gambar Produk	40
4.1.3	<i>Bill of Distribution (BOD)</i>	41
4.1.4	Data Persediaan Produk Jadi.....	41
4.1.5	Harga Produk	42
4.1.6	<i>Lead Time</i>	42
4.1.7	Biaya Penyimpanan	42
4.1.8	Biaya Pemesanan	43
4.2	Pengolahan Data.....	43
4.2.1	<i>Plotting</i> Data Penjualan	43
4.2.2	Peramalan Permintaan	45
4.2.3	Kontrol dan Akurasi Peramalan.....	48
4.2.4	<i>Safety Stock</i>	56
4.2.5	<i>Lot Sizing</i>	57
4.2.6	<i>Distribution Requirement Planning (DRP)</i>	60
4.2.7	<i>Master Production Schedule (MPS)</i>	63
BAB V PEMBAHASAN.....		67
5.1	<i>Bill of Distribution</i>	67
5.2	Peramalan.....	67
5.3	<i>Safety Stock</i>	69
5.4	<i>Lot Sizing</i>	69
5.5	Perbandingan Metode DRP dengan Metode Perusahaan.....	70
5.6	<i>Master Production Schedule</i>	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		72
6.1	Kesimpulan	72
6.2	Saran.....	73
6.2.1	Bagi Perusahaan.....	73
6.2.2	Bagi Penelitian Selanjutnya	73

DAFTAR PUSTAKA..... 74
LAMPIRAN 76



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Penjualan Tiap Distributor April – September 2016.....	39
Tabel 4.2 Data Persediaan Bulan September 2016 minggu ke-4	41
Tabel 4.3 Lead Time Tiap Distributor	42
Tabel 4.4 Rincian Biaya Pemesanan.....	43
Tabel 4.5 Peramalan Permintaan Distributor Solo	45
Tabel 4.6 Peramalan Permintaan Distributor Klaten	46
Tabel 4.7 Peramalan Permintaan Distributor Boyolali	47
Tabel 4.8 Perbandingan Akurasi Error	55
Tabel 4.9 Data Hasil Peramalan Terpilih.....	55
Tabel 4.10 Kuantitas Pengiriman Distributor Solo	57
Tabel 4.11 Kuantitas Pengiriman Distributor Klaten	58
Tabel 4.12 Kuantitas Pengiriman Distributor Boyolali	59
Tabel 4.13 Perbandingan Biaya Masing – Masing Metode <i>Lot Size</i>	59
Tabel 4.14 Rencana Kebutuhan Distribusi Distributor Solo	61
Tabel 4.15 Rencana Kebutuhan Distribusi Distributor Klaten	61
Tabel 4.16 Rencana Kebutuhan Distribusi Distributor Boyolali	62
Tabel 4.17 Rencana Kebutuhan Distribusi CV Kapas Putih	62
Tabel 4.18 Data Penjualan CV. Kapas Putih	63
Tabel 4.19 Peramalan Permintaan CV. Kapas Putih	64
Tabel 4.20 Perbandingan Akurasi <i>Error</i> Peramalan CV. Kapas Putih	64
Tabel 4.21 Perhitungan <i>Master Production Schedule</i>	66
Tabel 5.1 Perbandingan Biaya Metode DRP dengan Perusahaan	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Multi Tingkat dalam Jaringan Distribusi	11
Gambar 2.2 Perhitungan Sdl <i>safety stock</i>	18
Gambar 3.1 Alur Penelitian	35
Gambar 4.1 Kain Selimut Tenun Jadi	40
Gambar 4.2 Kain Selimut Setengah Jadi	40
Gambar 4.3 <i>Bill of Distribution</i> (BOD)	41
Gambar 4.4 <i>Plotting</i> Data Penjualan Distributor Solo	43
Gambar 4.5 <i>Plotting</i> Data Penjualan Distributor Klaten	44
Gambar 4.6 <i>Plotting</i> Data Penjualan Distributor Boyolali	45
Gambar 4.7 Perbandingan Metode <i>SMA</i> Distributor Solo	49
Gambar 4.8 Perbandingan Metode <i>DMA</i> Distributor Solo	49
Gambar 4.9 Perbandingan Metode <i>SES</i> Distributor Solo	50
Gambar 4.10 Perbandingan Metode <i>Holt's Winter</i> Distributor Solo	50
Gambar 4.11 Perbandingan Metode <i>SMA</i> Distributor Klaten	51
Gambar 4.12 Perbandingan Metode <i>DMA</i> Distributor Klaten	51
Gambar 4.13 Perbandingan Metode <i>SES</i> Distributor Klaten	52
Gambar 4.14 Perbandingan Metode <i>Holt's Winter</i> Distributor Klaten	52
Gambar 4.15 Perbandingan Metode <i>SMA</i> Distributor Boyolali	53
Gambar 4.16 Perbandingan Metode <i>DMA</i> Distributor Boyolali	53
Gambar 4.17 Perbandingan Metode <i>SES</i> Distributor Boyolali	54
Gambar 4.18 Perbandingan Metode <i>Holt's Winter</i> Distributor Boyolali	54